

## ABSTRAK

**Susi Erliani**, 1124010120. *Pengaruh Bimbingan Pribadi Sosial Terhadap Kedisiplinan Santri di Pesantren Persatuan Islam (PPI) 31 Banjaran. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2016.*

Maraknya perilaku tidak disiplin yang dilakukan oleh para remaja yang notabene merupakan siswa di sekolah dan santri di pondok pesantren merupakan fenomena yang melatar belakangi penelitian ini. Kebiasaan berbohong, keluyuran, begadang, berkelahi, membolos, menonton video porno merupakan perilaku ketidaksiplinan siswa atau santri yang membutuhkan penanganan dengan segera.

Penelitian ini bertitik tolak dari teori Yusuf dan Nurikhsan (2008: 28-29) mengenai pengendalian diri dari sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Berbicara mengenai disiplin dalam hubungannya dengan bimbingan pribadi sosial, bimbingan pribadi merupakan proses bantuan untuk memfasilitasi siswa agar dapat memiliki pemahaman tentang karakteristik dirinya, sedangkan bimbingan sosial merupakan layanan untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan pemahaman dan keterampilan berinteraksi sosial atau hubungan insani dan memecahkan masalah-masalah sosial yang dialami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap upaya penanganan kedisiplinan siswa melalui bimbingan pribadi sosial. Secara khusus untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan pribadi sosial terhadap kedisiplinan santri dari aspek peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi perilaku.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan penyebaran instrumen pengungkap tingkat kedisiplinan santri.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat kedisiplinan siswa setelah mendapat bimbingan pribadi sosial meningkat sebesar 84,3%, yaitu dari 12 orang santri yang terlambat masuk sekolah berkurang 10 orang santri menjadi 2 orang santri yang terlambat masuk sekolah sedangkan perhitungan kedisiplinan perindikator menunjukkan kategori tinggi dengan persentase peraturan 61%, hukuman 63,28%, penghargaan 72,5% dan konsistensi 63%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan pribadi sosial yang dilakukan berpengaruh terhadap kedisiplinan maka dari itu Sekolah PPI 31 Banjaran hendaknya mempertahankan peran Guru BK dalam pelaksanaan kedisiplinan siswa khususnya kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas-tugas dalam diri siswa.